

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai “ Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS selama pandemi *Covid-19* di MTs Mu'allimat Nu Kudus” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam implementasinya dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: Perencanaan pembelajaran terdiri dari silabus, membuat prota dan promes, membuat RPP, selama pembelajaran daring guru mempersiapkan materi, media pembelajaran, baik dalam bentuk *Power Point* (PPT) maupun video untuk di upload di *platform* pembelajaran *online*. Pelaksanaan pembelajaran saat pandemi dilaksanakan secara daring (*online*) melalui *platform* pembelajaran *online*, sedangkan saat diperbolehkan pembelajaran tatap muka (PTM) dilakukan dengan ujicoba terlebih dahulu, setelah itu baru pembelajaran dilakukan selama delapan jam perhari tetapi tetap mematuhi syarat protokol kesehatan dan Pelaksanaan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan standar proses yaitu terdiri dari tahap pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Evaluasi pembelajaran melalui penilaian autentik terdiri dari aspek pengetahuan, sikap, keterampilan hanya saja yang menjadi perbedaan yaitu saat pembelajaran daring (*online*) tugas dikirim melalui *platform Whatsapp, google Classroom dan E-learning*.
2. Upaya guru dalam mencapai target tujuan pembelajaran IPS selama pandemi *Covid-19* diperoleh data bahwa upaya yang dilakukan dengan cara : a. menggunakan materi Esensial atau materi pokok dan pembuatan RPP disesuaikan dengan kondisi sekolah pada masa pandemi yaitu menggunakan RPP satu lembar, b. Menggunakan media pembelajaran dan memanfaatkan *platform* pembelajaran *online* seperti *youtube, E-learning dan Google Classroom*, c. selain itu juga menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi dan dikasih selingan video terkait dengan materi IPS maupun video yang memotivasi.
3. Hambatan atau kendala yang terjadi saat pembelajaran daring (*online*) yaitu : a). Awal pandemi guru masih belum siap saat menyampaikan materi secara daring (*online*), b). Guru tidak bisa memonitori siswa secara langsung, c). keterbatasan waktu dalam pembelajaran oleh karena itu guru biasanya menyampaikan

materi IPS yang pokok, saat menerangkan lebih ke intinya. d). Perbedaan kondisi *Smartphone* yang digunakan siswa, e). Terkendala sinyal f). Mahalnya kuota internet, g). Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak selama proses belajar daring (*online*). Sedangkan hambatan selama PTM terbatas yaitu : a). Pada saat jam terakhir siswa banyak yang tidak fokus dan mengantuk, b). Terbatasnya waktu pembelajaran apalagi mata pelajaran IPS materinya banyak sedangkan selama pandemi waktu pembelajaran terbatas, jadi materi belum tersampaikan secara maksimal kepada siswa, c). Suara guru kurang keras saat menjelaskan karena saat mengajar tetap mematuhi prokes yaitu memakai masker, d). Kemacetan, untukantisipasi biasanya dengan bangun lebih awal agar tidak terkena macet di jalan.

## B. Saran

Saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru IPS, diwajibkan agar bisa menyesuaikan dengan kondisi perubahan dalam pembelajaran IPS, seperti pembelajaran yang awalnya berlangsung di dalam kelas, menjadi pembelajaran *online*. hal ini belum pernah terjadi sebelumnya, Maka harus siap dan profesional dengan segala aspek perubahan yang terjadi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan *platform* pembelajaran *online*, maka guru harus lebih berkreativitas supaya pembelajaran daring (*online*) maupun pembelajaran tatap muka (PTM) di dalam kelas tidak monoton dan menyenangkan.
2. Bagi Kepala Madrasah, pembelajaran daring (*online*) pada masa pandemi ini tidak hanya dijadikan solusi mendesak, namun bisa menjadi sistem pembelajaran yang berkelanjutan agar kemampuan dalam hal teknologi informasi semakin berkembang.
3. Bagi Siswa hendaknya dapat ikut serta dalam pembelajaran IPS secara serius, tekun, menghargai guru ketika menerangkan materi pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan pendidik baik pada saat daring (*online*) maupun pembelajaran tatap muka (PTM), dan hendaknya siswa lebih bersemangat dalam belajar, bereksplorasi agar cara berpikir siswa lebih berkembang serta tujuan dalam kurikulum 2013 dapat tercapai.
4. Bagi peneliti lain hendaknya implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS masa pandemi, dalam pembahasan pembelajaran tatap muka lebih difokuskan lagi. Penelitian ini dapat menjadi rujukan oleh peneliti selanjutnya di sekolah lain.